



**RENOANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(RENSTRA ABDIMAS)**

**Sekolah Tinggi Manajemen
Informatika dan Komputer (STMIK)
Handayani Makassar**

MAKASSAR 2016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT KEPUTUSAN RIP	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum	2
1.3. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	
2.1. Visi dan Misi STMIK Handayani	4
2.2. Visi dan Misi LPPM STMIK Handayani	4
2.3. Analisis Kondisi Saat Ini	5
2.4. Analisis SWOT	8
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
3.1. Tujuan dan Sasaran	10
3.2. Strategi dan Kebijakan	11
BAB IV ROAD MAP RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	12
BAB V PENUTUP	
5.1. Keberlanjutan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	13

DAFTAR PUSTAKA

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Penelitian, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Agar tujuan dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi dapat berjalan dengan baik, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Handayani Makassar menyusun Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat yang dituangkan dalam dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat STMIK Handayani Makassar Tahun 2015-2025.

Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra ABDIMAS) 2015– 2025 STMIK Handayani Makassar merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam melakukan inovasi dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun mendatang dengan memperhatikan kondisi perguruan tinggi dan lingkungan strategisnya. Penyusunan Renstra ABDIMAS STMIK Handayani periode tahun 2015-2025 dilandaskan pada sejumlah arah dan kebijakan antara lain:

- 1) Visi dan Misi STMIK Handayani Makassar
- 2) Statuta STMIK Handayani Makassar
- 3) Rencana Strategis STMIK Handayani Makassar
- 4) Keputusan Senat Akademik,
- 5) Surat Keputusan Ketua STMIK Handayani Nomor 0227/STMIK-H/AK-12/XII/2016

Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra ABDIMAS) ini diharapkan dapat menjalankan program pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan oleh STMIK Handayani Makassar dengan melihat analisa dan hasil evaluasi diri perguruan tinggi dalam hal pengembangan penelitian. Tujuan disusunnya Renstra ABDIMAS adalah;

- 1) Sebagai dasar evaluasi diri lembaga di bidang pengabdian kepada masyarakat,

- 2) Merumuskan arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat yang berdasarkan dan bersinergi dengan kebijakan penelitian dan pengabdian Stranas, Agenda Riset Nasional dan Visi Inovasi Indonesia 2025,
- 3) Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2. Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat STMIK Handayani Makassar adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Dasar 1945: Pasal 31 (5) bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia.
- b. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
- c. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, pengembangan dan Penerapan IPTEK
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- f. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4586
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769); yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Penelitian, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- h. Rencana Strategis STMIK Handayani Makassar.

1.3. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

LPPM STMIK Handayani Makassar dalam mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat (ABDIMAS), didasarkan antara lain pada 8 (delapan) standar yang ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DitLitabmas), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi:

- a. Standar hasil, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan pengembangan IPTEK dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Adapun bentuk luaran penelitian dapat berupa: Publikasi Ilmiah, produk yang langsung dapat dimanfaatkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, karya seni, model, dan lain-lain.
- b. Standar Isi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan kedalaman dan kesesuai dengan kompetensi inti dari STMIK Handayani Makassar, meliputi: (1) Materi: berorientasi pada peningkatan pengetahuan masyarakat dalam melakukan inovasi dan

pengembangan iptek (2) Materi yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, melalui peningkatan dalam hal kemampuan berwirausaha, penemuan cara kerja/metode kerja baru; (3) Materi yang terkait dengan pembiayaan/pendanaan usaha, baik yang baru dirintis maupun untuk usaha yang telah berjalan.

- c. Standar proses, proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Laporan pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Demikian pula, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa diarahkan pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan.
- d. Standar penilaian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Beberapa prinsip penilaian yang digunakan meliputi: (1) prinsip edukatif: memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu kegiatan pengabdian; (2) prinsip objektif: bebas dari pengaruh subjektivitas; (3) prinsip akuntabel: prosedur yang jelas dan dipahami oleh dosen dan mahasiswa; dan (4) prinsip transparan: prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- e. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat, kegiatan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan kompetensi dosen dan wajib menguasai cara dalam melakukan kegiatan pengabdian yang sesuai dengan bidang keilmuan, masyarakat yang dituju, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kemampuan dosen dalam menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Standar sarana dan prasarana, kegiatan harus didukung Laboratorium, studio, kebun percobaan, bengkel kerja, atau sarana lain sesuai kebutuhan yang memenuhi standar mutu, kesehatan dan keselamatan. Sarana teknologi informasi dan komunikasi yang memadai. Sarana dan prasarana pada lembaga lain melalui program kerjasama serta kantor kelembagaan pengabdian kepada masyarakat.
- g. Standar pengelolaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikelola dengan baik oleh suatu lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan kewajiban kelembagaan meliputi : (1) Menyusun dan mengembangkan program pengabdian sesuai Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat PT; (2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SPMI pengabdian pada PT; (3) Memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (4) Melaksanakan Monev pengabdian kepada masyarakat; (5) Melakukan diseminasi hasil kegiatan pengabdian; (6) Memfasilitasi peningkatan kemampuan dosen pelaksana pelaksana; (7) Sistem penghargaan; dan (8) Menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan sumber dana dari : (1) Dana pemerintah; (2) Dana internal perguruan tinggi : (a). Perencanaan; (b) Pelaksanaan; (c) Monitoring & evaluasi; (d) Pelaporan; (e) Diseminasi hasil; (f) Peningkatan kapasitas peneliti; (g) Insentif publikasi dan HKI. (3) Dana kerjasama dan (4) Dana masyarakat.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1. Visi dan Misi STMIK Handayani

Visi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Handayani adalah Perguruan Tinggi Unggulan dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia Technopreneurship dibidang Teknologi Informasi dan Komputer di tingkat Nasional tahun 2036

Untuk mewujudkan visi Sekolah Tinggi, misi dan Tujuan pendidikan tinggi STMIK Handayani dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di teknologi informasi dan komputer yang dinamis dan berkualitas berbasis technopreneurship dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang teknologi informasi dan komputer yang mengarah pada terciptanya sumber daya yang berwawasan global, berkualitas dan bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia.
3. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka memecahkan persoalan nasional maupun global, terutama di bidang teknologi informasi dan komputer.
4. Mengembangkan organisasi institusi melalui kemitraan secara regional, nasional dan global, dalam rangka menyelenggarakan pendidikan yang dapat merespon perbagai perubahan yang terjadi dan memiliki tata kelola yang baik (good university governance)

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Handayani mempunyai tujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang menguasai teknologi informasi dan komputer, memiliki kemampuan manajerial, berwawasan bisnis dan mandiri, serta bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan kerja lokal, nasional dan internasional.

Usaha untuk mendukung visi, misi serta tujuan STMIK Handayani dalam bidang penelitian, maka dibentuklah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STMIK Handayani, berdasarkan Surat Keputusan Nomor : 803/STMIK-H/SK-XII/2010 tanggal 2 Desember 2010 dan SK Perubahan Nama Nomor : 109/STMIK-H/SK-II/2016 Tanggal 1 Februari 2016, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Handayani dipimpin oleh seorang Ketua, yang bertanggung jawab kepada Ketua STMIK Handayani, dan dalam pelaksanaan tugas berkoordinasi dengan Pimpinan Sekolah Tinggi dan unit kerja terkait.

2.2. Visi dan Misi LPPM STMIK Handayani

Visi LPPM adalah Menjadi pusat penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis technopreneurship di STMIK Handayani”

Misi LPPM adalah sebagai berikut :

1. Mendorong peningkatan kapasitas peneliti agar memiliki daya saing tinggi dan profesional pada bidang keahliannya
2. Menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan penelitian yang inovatif dan aplikatif, dan
3. Mengembangkan strategi transfer IPTEKS dalam menjawab persoalan pembangunan.

Tugas dan Wewenang Kepala LPPM adalah sebagai berikut:

1. Membantu Ketua Sekolah Tinggi dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIP) yang dijabarkan dalam bentuk garis-garis besar penelitian Sekolah Tinggi.
2. Membantu Ketua STMIK Handayani dalam menyusun kegiatan/program kerja yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mensosialisasikan kepada dosen tentang adanya hibah penelitian, baik yang bersumber dari Yayasan Pendidikan Handayani maupun yang berasal dari pihak eksternal.
4. Menjadwalkan kegiatan seminar proposal penelitian, hasil penelitian, karya ilmiah dan/atau proposal dan hasil pengabdian pada masyarakat bagi dosen secara berkala
5. Bertanggung jawab terhadap penertiban dan pengelolaan jurnal ilmiah STMIK Handayani.
6. Berkoordinasi dengan wakil Ketua, Ketua jurusan terhadap aktifitas yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
7. Membuat laporan aktifitas setiap semester, dan tahunan bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat kepada Ketua STMIK Handayani
8. Melakukan seleksi awal (administrasi) terhadap proposal penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diajukan dosen .
9. Memberikan rekomendasi terhadap proposal yang layak untuk diseminarkan
10. Sebagai Penanggung Jawab tim penilai kelayakan proposal penelitian dan proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan oleh dosen, serta memberikan rekomendasi kepada Pihak Yayasan atau pihak lain perihal hasil penilaian kelayakan proposal
11. Dapat mengusulkan pembentukan tim/panitia pelaksana kegiatan di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat kepada Ketua STMIK Handayani.

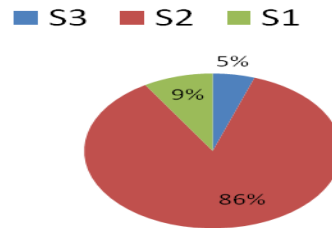
2.3. Analisis Kondisi Saat Ini

2.3.1 Sumber Daya Manusia

a. Dosen

Dosen tetap STMIK Handayani sampai dengan tahun 2016 berjumlah 57 orang dengan kualifikasi pendidikan 3 (tiga) orang berpendidikan S3, 49 orang berpendidikan S2 dan 5 orang berpendidikan S1 seperti yang diperlihatkan pada **Gambar 2.1.**

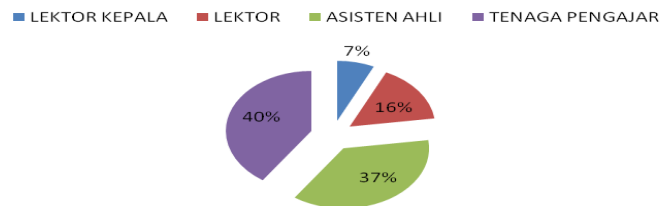
JUMLAH DOSEN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN



Gambar 2.1 Grafik Profil Dosen Berdasarkan jenjang Pendidikan

Gambar 2.2 menunjukkan distribusi dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 4 orang (7 %), Lektor sebanyak 9 orang (16 %), Asisten Ahli sebanyak 21 orang (37 %), dan 23 orang (40 %) masih sebagai tenaga pengajar.

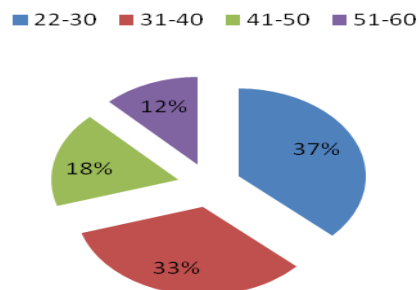
JUMLAH DOSEN BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL



Gambar 2.2 Profil Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Dari segi usia, sekitar 88% dosen STMIK Handayani berusia dibawah 50 tahun dan 12% di atas 50 tahun. Dengan demikian STMIK Handayani memiliki dosen yang masih produktif, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.3.

JUMLAH DOSEN BERDASARKAN USIA

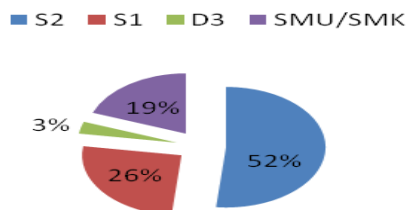


Gambar 2.3 Grafik Profil Dosen Berdasarkan Usia

b. Tenaga Kependidikan

Dalam menjalankan tugasnya staf akademik dibantu oleh tenaga kependidikan sebanyak 31 orang berdasarkan jenjang pendidikan, seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 2.4.

JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN



Gambar 2.4 Grafik Rekapitulasi Data Tenaga Kependidikan

2.3.2 Sarana dan Prasarana

Pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana dilaksanakan sepenuhnya oleh institusi. Kegiatan pemeliharaan dan perbaikan dilakukan rutin oleh pihak institusi yang meliputi ruang kelas, sarana pembelajaran, sarana laboratorium, ruang kerja dosen dan ruangan penunjang lainnya.

Untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian, masing-masing jurusan memiliki fasilitas laboratorium. Sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pembelajaran program studi meliputi ruang kelas dengan kapasitas 40 orang, termasuk ruang untuk praktikum. Untuk sidang Skripsi/tugas akhir dilaksanakan di ruang seminar bersama semua jurusan

Ketersediaan fasilitas internet dan jaringan nirkabel diseluruh gedung perkuliahan memudahkan civitas akademika mengakses informasi secara cepat.

Sistem informasi akademik (SIKAD) memudahkan mahasiswa, dosen dan karyawan mengakses, mencari, mengupdate informasi terbaru baik yang berhubungan dengan akademis maupun ekstrakurikuler. Dosen diberi keleluasaan menyimpan hasil penilaian ujian tengah dan akhir semester di SIKAD, mahasiswa juga bisa mengakses hasil penilaian secara transparan dan akuntabel. Selain itu, seluruh civitas akademika dapat mengakses e-journal.

2.3.3 Capaian Yang Sudah Ada

Penelitian dan pengabdian yang ada di STMIK Handayani dilaksanakan dengan sumber dana DIKTI, Institusi dan atas inisiatip dosen. Jumlah peneliti yang ikut penelitian seperti ditunjukkan oleh table 2.1

Tabel 2.1. Kegiatan Abdimas 3 Tahun Terakhir

No	Skim	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
1	Ipteks Bagi Masyarakat	0	0	3
2	Ipteks Bagi Kewirausahaan	0	0	0
3	Ipteks Bagi Produk Ekspor	0	0	0
4	Ipteks Bagi Inovasi Kreativitas Kampus	0	0	0
5	Hibah HI-LINK	0	0	0
6	Ipteks Bagi Wilayah	0	0	0
7	Ipteks Bagi Wilayah Antara PT-CSR / PT-PEMDA-CSR	0	0	0
8	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat	0	0	0
9	Abdimas Biaya Internal	3	3	3
10	Abdimas Inisiatif Dosen	10	15	20

Untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian berupa artikel dan karya ilmiah, STMIK Handayani telah memiliki jurnal dengan nama **Jurnal IT** No. ISSN : 2087-6505. Jurnal tersebut dapat diakses melalui <http://ejournal.stmikhandayani.ac.id>.

2.4. Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi STMIK Handayani perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (Strength) dan Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunity) dan Tantangan (Threat). Analisis SWOT digunakan sebagai acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan penelitian di STMIK Handayani.

2.4.1 Faktor Internal

a. Kekuatan (Strength)

1. Jumlah dosen pada akhir tahun 2016 sebanyak 57 orang dan sebanyak 86 % diantaranya bergelar S2. Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan STMIK Handayani dalam menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien dan produktif
2. Memiliki sumber daya manusia semuanya dalam usia produktif .
3. Memiliki 23 % jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala.

b. Kelemahan (*Weakness*)

1. Terbatasnya dana pengabdian baik dari pemerintah maupun dari Yayasan
2. Kemampuan sumber daya manusia yang masih relatif kurang, serta masih rendahnya budaya meneliti dan pengabdian sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal pengabdian.
3. Fasilitas dan sarana belum merata di semua laboratorium.
4. Sarana perpustakaan dalam mendukung lainnya relatif kurang.

2.4.2 Faktor Eksternal

a. Peluang (*Opportunity*)

1. Diluncurkannya beberapa jenis skim pengabdian.
2. Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada perguruan tinggi untuk lebih berperan dalam menunjang pembangunan.
3. Adanya tawaran – tawaran kerjasama baik dari lembaga pemerintahan maupun swasta.

b. Ancaman (*Threat*)

1. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.
2. Persaingan global yang semakin terbuka yang ditandai dengan munculnya perdagangan bebas.
3. Semakin tingginya persaingan antar peneliti berbagai perguruan tinggi untuk mendapatkan dana pengabdian.
4. Persyaratan yang ditetapkan oleh DIKTI dalam mendapatkan hibah pengabdian semakin tinggi.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

A. Tujuan

Tujuan penyusunan Renstra ABDIMAS ini adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penerapan IPTEKS yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, pusat penelitian, fasilitas dan dana yang tersedia dengan memanfaatkan penguasaan IPTEKS sehingga menghasilkan luaran kegiatan yang dapat terimplementasi dan bermanfaat bagi masyarakat.

Renstra ABDIMAS tahun 2015-2025 STMIK Handayani Makassar, akan memberikan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan selama 10 (sepuluh) tahun mengenai pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana strategis perguruan tinggi. Dalam perspektif jangka panjang, Renstra ABDIMAS ini oleh STMIK Handayani Makassar disusun sebagai dasar dalam upaya pengembangan pusat-pusat keunggulan untuk yang memiliki kemampuan revenue generating.

B. Sasaran

Secara garis besar, sasaran Renstra PKM STMIK Handayani Makassar adalah :

1. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil kegiatan, meliputi:
 - a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Meningkatkan keterlibatan Mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - d. Meningkatkan perolehan HKI sebagai luaran pengabdian kepada masyarakat.
 - e. Meningkatkan kerjasama lembaga Pemerintah dan Swasta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - f. Menjadikan hasil-hasil penelitian sebagai dasar dalam kegiatan pengabdian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat.
 - g. Menyusun dan mengembangkan roadmap pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Visi dan Misi LPPM
 - h. Meningkatkan mutu kinerja organisasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
 - i. Meningkatkan kinerja dan produktivitas pusat-pusat studi
 - j. Meningkatkan kompetensi Dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - k. Menyediakan insentif untuk kegiatan pengabdian yang memberi hasil kompetitif

2. Peningkatan perluasan kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat meliputi:
 - a. Membangun kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk peningkatan kualitas hidup dan pengetahuan masyarakat.
 - b. Mengembangkan revenue generating unit terpadu dalam pemasaran hasil pengabdian kepada masyarakat.

3.2. Strategi dan Kebijakan

Program strategis adalah meningkatkan kualitas, kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan membudayakannya dikalangan Dosen dengan melibatkan mahasiswa, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan LPPM STMIK Handayani Makassar untuk pengelolaan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatnya jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan, dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri serta luaran HKI. Untuk melaksanakan program strategis yang telah ditetapkan tersebut, maka peta strategi yang dikembangkan secara garis besar dirumuskan sebagai berikut:

- a. Penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola untuk mendukung proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen
- b. Penguatan sumber daya, fasilitas, dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan penelitian
- c. Penyusunan sistem penjaminan mutu penelitian (SPMP)
- d. Peningkatan dan pengembangan kerjasama untuk memperkuat jejaring penelitian dan pengabdian baik dalam lingkup daerah/lokal, regional dan nasional maupun internasional

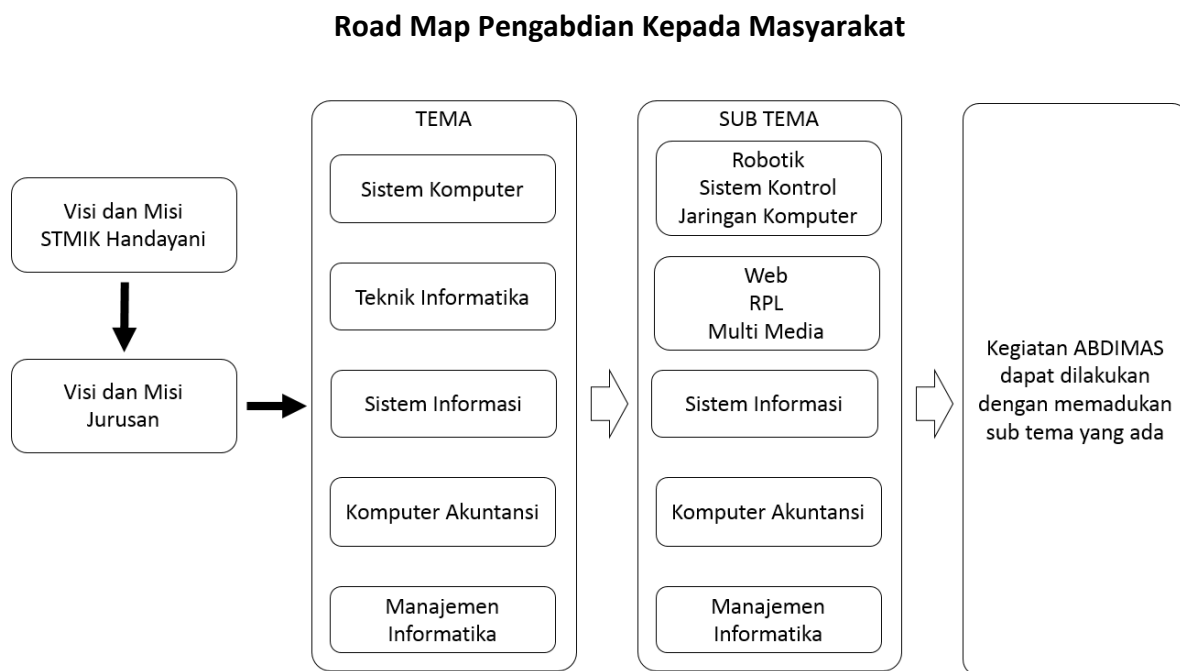
3.3. Fokus Tema Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Fokus (Tema) kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan STMIK Handayani Makassar, dengan 3 (tiga) topik bidang kegiatan unggulan, yaitu :

- a. Sistem Komputer, meliputi : robotik, sistem kontrol dan jaringan komputer
- b. Teknik Informatika, meliputi rekayasa perangkat lunak, web dan multi media.
- c. Sistem Informasi.
- d. Akuntansi Komputer.
- e. Manajemen Informatika.

BAB IV
ROAD MAP RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengelompokan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dibagi berdasarkan tema yang diusung oleh jurusan sehingga terdapat 5 tema utama yakni Sistem Komputer, Teknik Informatika, Sistem Informasi, Komputer Akuntansi dan Manajemen Informatika, dimaksudkan untuk memudahkan dalam membuat suatu kebijakan dan prioritas kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Namun yang terpenting adalah keterkaitan tema-tema kegiatan yang dipilih sesuai dengan Visi dan Misi STMIK Handayani dan kepentingan stakeholder.



Gambar 4.1. Bagan Alir ABDIMAS STMIK Handayani

Dari bagan diatas memperlihatkan keterkaitan kelima tema pengabdian kepada masyarakat, yang sesuai dengan visi dan misi STMIK Handayani Makassar. Sebagai contoh, untuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tahun 2015 pada 2 koperasi di makassar, memadukan antara konsep manajemen pengelolaan koperasi, sistem informasi, rekayasa perangkat lunak, jaringan komputer dan pengelolaan keuangan (akuntansi) dimana luarannya adalah diagram alir kegiatan koperasi, software sistem informasi yang memuat laporan keuangan didalamnya dan penerapan klien server pada pengoperasian sistem informasi tersebut.

BAB V PENUTUP

5.1. Keberlanjutan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

STMIK Handayani Makassar bertekad untuk terus menjamin keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat unggulan perguruan tinggi yang tertuang di dalam dokumen Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan dukungan dari berbagai stakeholder baik dari dalam maupun luar lingkungan perguruan tinggi. Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sarana prasarana serta sumber daya manusia yang ada di lingkungan kampus

Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan hasil penjarangan dari seluruh program studi yang ada di STMIK Handayani Makassar disusun sebagai dasar untuk pengembangan kegiatan unggulan perguruan tinggi sehingga diharapkan akan memberikan kontribusi kepada masyarakat berdasarkan bidang keilmuan perguruan tinggi. Renstra ABDIMAS ini juga disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan tuntutan perkembangan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Ditlitabmas Dikti

Keberlanjutan kegiatan dan program pengabdian kepada masyarakat di STMIK Handayani Makassar pada dasarnya sangat tergantung pada sumber dana pendanaan yang dapat diperoleh antara lain dari pemerintah, hibah dari swasta, dan kerjasama lainnya. Salah satu strategi untuk menjamin keberlanjutan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan adanya penetapan Anggaran Tahunan STMIK Handayani Makassar digunakan untuk pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang jumlahnya senantiasa ditingkatkan setiap tahunnya.

Kebijakan tersebut ditetapkan dengan maksud untuk mencapai beberapa tujuan antara lain: (1) menciptakan atmosfer yang kondusif bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (2) memacu seluruh tenaga pendidik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam kegiatan PKM unggulan dan pengembangannya, (3) meningkatkan kualitas dan kuantitas berserta luarannya baik berupa publikasi ilmiah, paten dan HKI, serta memberikan kontribusi riil bagi masyarakat yang membutuhkan, (4) mengimplementasikan roadmap pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran tercapainya peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan (5) sinkronisasi kegiatan tri dharma perguruan tinggi.